

## ***Belum Boleh Belajar di Sekolah***

Bupati Karawang Cellica Nurrachadiana juga belum bisa memastikan kapan KBM tatap muka di Karawang bisa dilaksanakan. Dirinya masih mempertimbangkan untuk menggelar KBM tatap muka di sekolah.

"Masih kita bahas dan dirapatkan. Pertimbangannya kasus corona di Karawang masih fluktuatif terus naik," katanya.

Cellica juga mengatakan, pihaknya mengikuti kebijakan Kementerian Pendidikan mengenai daerah mana saja yang diperbolehkan menggelar pembelajaran tatap muka. Ia mengaku tidak ingin terjadi lonjakan kasus corona setelah KBM tatap muka dilaksanakan, seperti yang terjadi di daerah lain.

"Karena tidak mudah mendisiplinkan anak didik soal penerapan protokol kesehatan. KBM selayaknya diutamakan bagi siswa tingkat akhir," ujarnya.

Dikatakan Cellica, ia bisa

merasakan apa yang dialami orangtua dan siswa selama proses KBM digelar secara online. Menurutnya, pandemi corona justru menjadi momen orangtua untuk mendekatkan diri dengan anak.

"Walau sulit saya tahu ya. Inilah kita harus menghargai jasa guru-guru kita. Ternyata sulit kan mengajari anak itu," ucapnya.

Namun pernyataan Cellica berbeda dengan Wakil Bupati Ahmad Zamakhsyari. Menurutnya Karawang sudah siap untuk kembali menjalankan KBM tatap muka di era new normal. Dalam penerapannya, ia juga menginginkan tidak perlu banyak syarat dan izin yang mesti dipenuhi. Menurutnya cukup dengan kondisi sehat baik itu guru maupun siswa, maka pembelajaran tatap muka dapat dilakukan. Yang penting gurunya sehat, muridnya sehat, kalau guru sakit jangan ngajar, kalau murid sakit jangan ke

sekolah, tinggal gitu saja lah, tambahna.

Jimmy juga meminta gugus tugas penanganan covid-19 untuk memperjelas klasifikasi zona penyebaran corona. Hal ini terkait penerapan pembelajaran tatap muka untuk wilayah dengan status zona kuning dan hijau. Sebenarnya ini daerah mana saja yang masuk klasifikasi zona kuning, biru, hijau dan bahkan hitam, ungkapnya. Menurutnya harus ada kejelasan suatu wilayah dinyatakan zona tertentu. Ia menginginkan tidak ada politisasi dalam penetapan status wilayah di era new normal ini. Dinas Pendidikan Kabupaten Karawang juga dimintanya untuk mengajukan surat kepada Gugus Tugas Penanganan Covid-19 terkait penerapan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka. Langkah awal itu, setelah itu lakukan lagi kegiatan belajar mengajar tatap muka, ucapnya. (nce)